

ABSTRAK

Salah satu untuk upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit adalah melalui pelayanan penunjang medik khususnya dalam pengelolaan linen Rumah Sakit. Pelaksanaan SOP penanganan linen dalam 3 bulan pada tahun 2018 terakhir oleh perawat di Ruang Kenari dan Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur belum mencapai target ($<100\%$) yaitu pada bulan Oktober diruang Kenari sebesar 83,33%, dan Ruang Wijaya Kusuma pada bulan Oktober sebesar 83,33% dan Desember sebesar 93,75%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan faktor *person* (pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan motivasi) dengan kepatuhan perawat dalam penanganan linen di Rumah Sakit. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional study*, yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019 di Ruang Kenari dan Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perawat dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* sebesar 32 perawat. Penelitian ini menggunakan uji *kendall's tau* dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat ($p=0,020$), kemampuan dengan kepatuhan perawat ($p=0,004$), keterampilan dengan kepatuhan perawat ($p=0,045$), dan motivasi dengan kepatuhan perawat ($p=0,018$). Saran dari peneliti adalah Rumah Sakit perlu merencanakan sosialisasi tentang penanganan linen secara berkala dan rutin kemudian Rumah Sakit perlu menyelenggarakan pelatihan tentang penanganan linen bagi perawat yang belum pernah mendapatkan pelatihan.

Kata kunci: Kepatuhan Penanganan linen , Faktor *person*, uji *kendall's tau*

ABSTRACT

One of the effort to improve the quality of hospital services is through medical support services, especially in managing hospital linen. From the implementation of SOP for handling linen in the last three months in 2018, nurses in the Kenari ward and Wijaya Kusuma ward had not reached the target (<100%), in October the achievement in the Kenari ward were 83,33%, and the Wijaya Kusuma ward in October were 83,33% and in December were 93,75%. The purpose of this study was to look at the relationship between person factors (knowledge, abilities, skills and motivation) with nurses compliance in handling linen in the hospital. This type of research is a quantitative study with observational cross sectional study, which was conducted in July 2019 in the Kenari ward and Wijaya Kusuma ward of the Menur Mental Hospital, East Java Province. The population in this study was 47 nurses with the technique of Proportionate Stratified Random Sampling of 32 nurses.

This study uses the Kendall's Tau test and the results show that there is a relationship between knowledge with nurses compliance ($p = 0.020$), ability with nurses compliance ($p = 0.004$), skills with nurses compliance ($p = 0.045$), and motivation with nurses compliance ($p = 0.018$). The researcher suggests the hospital need to plan socialization about handling linen regularly and routinely then the hospital needs to organize training on linen handling for nurses who have never received training.

Keywords: Linen Handling Compliance, Person Factor, Kendall's Tau test